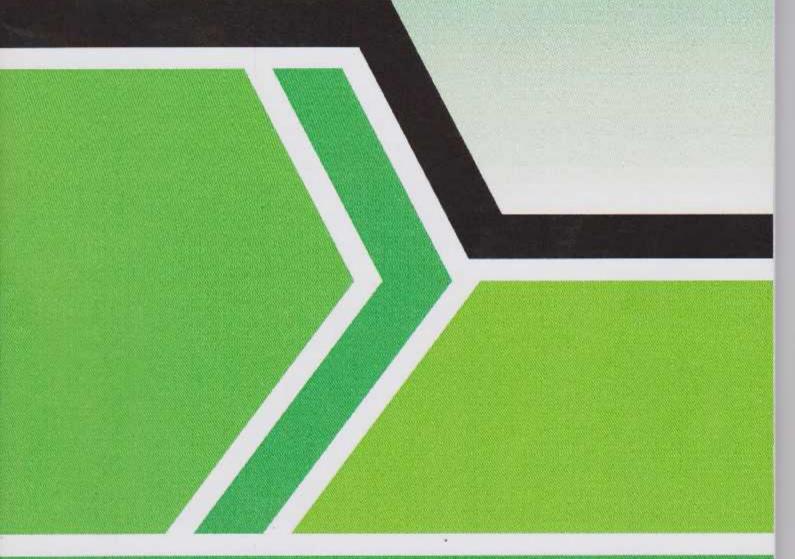
ISSN: 1907-7513







EKSIS: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis

Diterbitkan oleh

Lembaga Publikasi Dan Penerbitan Karya Ilmiah (LP2KI) STIE PGRI Dewantara Jombang

Terbit 2 (dua) kali setahun (April dan Oktober). ISSN: 1907 - 7513 berisi tentang hasil penelitian, dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis

DEWAN EDITOR

Penanggung Jawab

Yunip Mujati Suaidah, Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

Ketua Dewan Editor

Mr. Langgeng Prayitno Utomo, STIE PGRI Dewantara Jombang

Dewan Penyunting

Nur Anisa, STIE PGRI Dewantara Jombang

Lilik Pujiati, STIE PGRI Dewantara Jombang., Indonesia

Dwi Ermayanti, STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

Nuri Purwanto, STIE PGRI Dewantara, Indonesia

Penyuting Kehormatan

Sri Endah Nurhidayati, Universitas Airlangga
Ardi Gunardi, Universitas Pasundan Bandung
Edi Edi Subiyantoro, Universita Merdeka Malang, Indonesia
Hardianto Respati, Universitas Merdeka Malang, Indonesia
Rahmat Rahmat Yuliawan, Universitas Airlangga
Dr. Mirna Indriani, SE, MSi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Pelaksana Tata Usaha Novi Ilham Kurnawan, STIE PGRI Dewantara, Indonesia

Alamat Redaksi dan Tata Usaha:

Gedung Business Center

Jln. Prof. M. Yamin No 77 Jombang, telp (+62 321 - 865180) Fax (+62 321 - 853807)

EKSIS: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang Volume 12 Nomor 2, Oktober 2017

DAFTAR ISI Eka Lestari Hafqi Putri Analisis Kepatuhan Emiten Dalam 95-108 Menerapkan Good Corporate Governance 109-124 Febrianty & Divianto Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Rahmat Yuliawan Pengaruh Kualitas Pelayanan 125-134 Pegawai Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa 135-148 Rita Mutiarni Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita Sayekti Suindyah D Pengaruh Budaya Organisasi Dengan 149-160 Pendekatan Integritas, Etos Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Yunip Mudjati Suaidah 161-170 Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas Dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan Ika Novaliana Kinerja Pegawai Dinas Sosial Tenaga 171-176 Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Nganjuk 177-189 Dwi Ermayanti Pengaruh Emotional Quotient, Pengalaman Auditor Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas

awan serta temational 10(1996),

at:

Behavioral le at:

misasi Dan mingkatkan mg). Jurnal

ble at: Title#0. Ability on al Gresik.,

Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas Dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

Yunlep Mudjati Suaidah

STIE PGRI Dewantara Jombang Korcspondensi: Yunip.dewantara@gmail.com

Diserahkan: 22 Juli 2017, Direvisis: 30 Juli 2017 Diterima: 14 Agustus 2017

Abstract

The financial statements are one of the important information issued by the company to investors in the capital market, where the main focus of the financial statements is on the income statement. This study aims to determine whether the information component of cash flow (cash flow operating cash flow investment, cash flow financing and profit) has the ability to predict future cash flows partially and simultaneously. This research uses a quantitative descriptive approach. The population used is the audited financial statements of insurance Sector Service Companies Listed on IDX Year 2010-2014 and the samples then are 10 companies for 5 years reporting the complete financial statements. Sampling without using purposive sampling technique. From the research result, it can be concluded partially, operating cash flow capability, investment cash flow and profit variable are effect on to future cash flow. While the cash flow of funding does not affect the table cash flow. Simultaneously the components of cash flows and earnings also have a sufficant effect on future cash flows.

Egwords: Flow, Cash, Operation, Investment, Profit.

Abstrak

keuangan merupakan salah satu informasi penting yang dikeluarkan kepada para investor di pasar modal, dimana fokus utama laporan keuangan dalah pada laporan laba rugi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formasi komponen arus kas (arus kas operasi arus kas investasi, arus kas pendanaan memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan secara parsial laba penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi mekan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit Perusahaan Jasa Sektor Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014 dan sampel yang diambil adalah 10 yang selama 5 tahun melaporkan laporan keuangan secara lengkap. Metode sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian bermpulan bahwa secara parsial, kemampuan arus kas operasi, arus kas investasi daba berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Sedangkan arus kas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas masa depan.

MENDAHULUAN

Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan mengalang Umar (2001). Jika kinerja perusahaan baik, berarti perusahaan mengalang dana dari investor maupun kreditur, terutama bagi perusahaan kerangan tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun mengambil keputusan karena tujuan dari laporan kerangan adalah mengambil keputusan berusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam perusahaan kerangan (Sumarjo, 2010)

Dalam setiap pengambilan keputusan investasi apakah keputusan akan membeli, menjual, atau pun tetap mempertahankan investasi pada suatu perusahaan, para investor dan kreditur akan dihadapkan pada situasi ketidakpastian resiko dimasa depan. Pengungkapan kualitas kineria perusahaan dituangkan dalam publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang dikeluarkan perusahaan kepada para investor di pasar modal, dimana fokus utama laporan keuangan tersebut adalah pada laporan laba rugi (Susilowati, 2011). Namun ternyata dalam perkembangannya, informasi laba ternyata mempunyai beberapa kelemahan. sehingga kemudian arus kas lebih banyak dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan Sri Mar'ati (2009). Kemampuan informasi akuntansi untuk memenuhi tujuan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Yuwana dan Jogi, 2014). Investor dapat memperoleh informasi akuntansi dari laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1tahun 2015 laporan keuangan merupakan sarana acuan bagi kreditur dan investor dalam pengambilan keputusan.Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor Itahun 2015 paragraf 7 disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), (d catatan dan laporan lain. Nanun, laporan keuangan tidak mencakup item tertentu seperti laporan manajemen, analisis dan pembahasan umum oleh manajemen.

Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk mengukur kinerja dan dapat menunjukan prestasi dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan laba rugi dapat digunakan untuk menilai ketidakpastian arus kamasa depan karena dapat menjadi dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan (Yuwana dan Jogi, 2014). Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informas aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Menura Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 tahun 2015 informasi yang disajikan dalam laporan arus kas jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setari kas dan memungkinkan para pengguna informasi untuk mengembangkan model, untuk menilai, dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cas flow) dari berbagai perusahaan (Mufidah, 2017)

Peraturan tentang laporan arus kas yang merupakan salah satu bagian dari laporat keuangan, usianya relatif lebih muda jika dibandingkan dengan peraturan neraca dan laporalaba-rugi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2tahun 2015 yang menandi diwajibkannya laporan arus kas dalam pelaporan keuangan. Arus kas yang sehat begitu vita karena perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan membutuhkan kas, buka laba bersih. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya dapa diperoleh dari laporan arus kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan nerad atau pun laporan laba-rugi, melainkan saling melengkapi sebagai sarana pengambilan keputusar yang lebih baik. Laba yang maksmimal merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahasi karena dengan laba yang maksimal akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan in sendiri. (Pujiati, 2015)

Laporan laba rugi dan laporan arus kas merupakan salah satu informasi akuntansi yan dapat digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan dalamemberdayakan aset-aset yang dimilikinya secara maksimal(Respati dan Yandono ,2008 Perubahan kenaikan atau penurunan kinerja keuangan akan memberikan dampak terhada kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya seperti kebijakan penetapan devide pembayaran utang, penyisihan atau melakukan investasi dan menjaga kelangsungan operasi.

mbeli, menjual, in kreditur akan kualitas kinerja erupakan salah modal, dimana , 2011). Namun apa kelemahan, bilan keputusan poran keuangan pat memperoleh ntansi Keuangan n investor dalam in 2015 paragraf emponen berikut g dapat disajikan arus dana), (d) tu seperti laporan

inerja dan dapat Informasi yang kpastian arus kas asahaan di masa berisi informasi tertentu. Menurut yang disajikan keuangan lain kas dan setara an model, untul in (future cas)

gian dari laporar eraca dan laporar 5 yang menanda sehat begitu vita uhkan kas, bukar n kas hanya dapa nggantikan neraca ambilan keputusar a suatu perusahaan uatu perusahaan iti

asi akuntansi yan perusahaan dalam n Yandono ,2008 n dampak terhada penetapan devider gsungan operasi.

informasi mengenai laba selain untuk menilai kinerja manajemen juga digunakan untuk mender risiko dalam investasi dan kredit. Besarnya laba tercermin dalam Laporan Laba/ Rugi. === (2009-100) mendefinisikan Laporan Laba/ Rugi sebagai laporan utama untuk melaporkan santu perusahaan selama periode tertentu. Laporan rugi-laba bermanfaat bagi para keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan (Martani, 2012:111).

lerdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung nilai relevansi laba dalam memperataksi arus kas masa depan perusahaan. Yuwana dan Jogi (2014) menyatakan bahwa laba parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa pula dengan arus kas operasi secara parsial juga berpengaruh signifikan dalam

mental mediator bagi arus kas operasi masa depan.

Febrianto (2006) bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan was dibanding dengan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Arus kas masa depan dapat ditingkatkan dengan mengelola arus kas yang ada sebaik mungkin untuk kegiatan investasi, operasional dan pendanaan Established et al (2013). Hasilnya Jika kegiatan pendanaan dilakukan tidak untuk kegiatan yang bisa menghasilkan keuntungan dimasa depan maka investor dapat Hal ini dilakukan karena arus kas pendanaan berpengaruh negatif muliar artis kas masa depan.

perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai kemampuan laba dan arus memorediksi arus kas masa depan, maka penelitian ini bermaksud menguji tersebut dengan mengelompokkan perusahaan yang melaporkan laba a laba negatif untuk melihat apakah akan diperoleh simpulan hasil yang sama,

yang diangkat pada penelitian ini adalah: 1) Apakah informasi komponen and the second s memprediksi arus kas masa depan secara parsial? 2) Apakah informasi and the land and laba) are last (arus kas operasi arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba) memprediksi arus kas masa depan secara simultan?

basil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak antara lain para

menter describe dan peneliti selanjutnya.

TEORI Penelitian Terdahulu

menyatakan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh and the meniadi predictor bagi arus kas operasi masa depan. Demikian pula dengan secare parsial juga berpengaruh signifikan dalam menjadi prediktor bagi arus Penelitian Yolanda dan Rahmat (2006) tentang kemampuan prediktif and the state of t memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan laba dalam masa yang akan datang. Sedangkan Kusumawardana et al (2013) semination of the semination o Masa Depan menyatakan bahwa Arus kas pendanaan meningkat, maka and the mass depen diprediksi mengalamiPenurunan.

melakukan penelitian tentang Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Massa Mendatang dan Pola Harga Saham menyatakan bahwa laba dapat recommended labe mass depan, harga saham sekarang dapat memprediksi harga was runtun waktu dapat memprediksi arus kas mendatang. Sticce, et yang berjudul cash flow management and manufacturing firm menyatakan bahwaLaba dan arus kas berpengaruh pada nilai perusahaan

The .

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tahun 2015, laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Setiap perusahaan dapat melaporkan keadaan dan perkembangan perusahaannya, salah satunya melalui data-data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan. Menurut Hery (2009:2) laporan keuangan adalah laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012:20) tujuan pelaporan keuangan adalah:

- Pelaporan keuangan berguna untuk memberikan informasi bagi para pengambil keputusan investsi dan kredit yang mempunyai cukup pengertian dalam kegiatan ekonomi dan bisnis.
- Pelaporan keuangan berguna untuk memberikan informasi yang membantu investor dan kreditur saat ini dan yang potensial serta pemakai-pemakai lain dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan.
- Pelaporan keuangan berguna untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 tahun 2015 Laporan Arus Kas " Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Arus masuk kas (cash inflows) merupakan transaksi yang mengakibatkan kenaikan kas". Sedangkan arus kas keluar (cash outflows) merupakan transaksi yang menyebabkan penurunan kas. Arus kas merupakan sejumlah uang yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari aktivitas perusahaan atau dengan kata lain arus kas adalah aliran kas yang terdiri dari kas masuk kedalam perusahaan dan kas keluar perusahaan serta jumlah saldonya setiap periode. Sedangkan Harahap (2008:205) mendefinisikan kas sebagai pos atau asset yang paling lancar dan paling diminati semua orang paling mudah dicuri dan dimanipulasi.

Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Menurut Kieso et al (2010), informasi dalam laporan arus kas sebuah perusahaan dapat membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya guna menilai: 1) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan. 2) Kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen dan memenuhi kewajibannya, 3) Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, 4) Transaksi- transaksi pendanaan dan investasi kas dan non-kas selama suatu periode tertentu.

Komponen Arus Kas

Laporan arus kas menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 tahun 2015, informasi dalam laporan arus kas dapat diklasifikasikan dalam tiga bagian, yaitu:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi. Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenueproducing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaar Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan bagian dari laporan arus kas di mana dilaporka transaksi kas yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. Jumlah arus kas yang berasa dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasing perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihan kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tang mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus ka historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi mas depan.

lis, laporan kinerja suatu perusahaannya, angan.Menurut komunikasikan pertimbangan

mbil keputusan ni dan bisnis. tu investor dan i jumlah, waktu,

i laporan untuk

ran Arus
masuk kas (cash
arus kas keluar
kas merupakan
maan atau dengan
musahaan dan kas
mahap (2008:205)
mati semua orang

an dapat

 Kemampuan perusahaan untuk antara laba bersih dan investasi kas

an, yaitu:

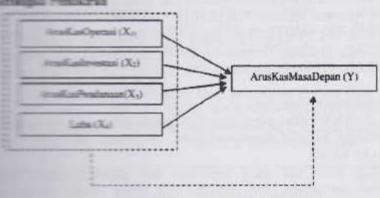
ah arus kas yang
revenueproducing
i dan pendanaan
i mana dilaporkar
s kas yang berasal
dari operasinya
aman, memelihara
vestasi baru tanpa
ur tertentu arus kas
s kas operasi masa

Les dari Aktivitas Investasi. Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas dari menerah dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk Arus kas dari aktivitas ini merupakan bagian dari laporan arus kas di mana aktivitas yang melibatkan penerimaan kas dari penjualan investasi, aktiva tetap, tidak lancar lainnya, dan pembayaran kas untuk akuisisi investasi, aktiva tetap, tidak lancar lainnya. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan menarah kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan dan arus kas masa depan.

Aktivitas Pendanaan (Financing). Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta medal dan pinjaman perusahaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas merupakan bagian dari laporan arus kas di mana dilaporkan transaksi yang penerimaan kas dari penerbitan ekuitas dan surat hutang, dan pembayaran kas pembelian kembali surat berharga ekuitas, dan penarikan surat hutang.

Terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok

transaksi atau peristiwa yang dapat mempengaruhi laba. Laba adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi menghasilkan laba, sehingga diharapkan para pemakai laporan dapat menunjukkan prestasi menghasilkan laba, sehingga diharapkan para pemakai laporan dapat menunjukkan para pemakai



Gambar 1. kerangka Berpikir

was bermankan perumusan masalah dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis

mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

mesasi mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

mesasi mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa masa

The memorana kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

Komponen arus kas dan laba secara simultan mempunyai kemampuan untuk

Rec:

Survey White

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karekteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.Deskriptif adalah teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabelvariabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah (Sugiyono, 2010:147). Sedangkan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13)

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah diaudit Perusahaan Jasa Sektor Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014, (10 perusahaan yang selama 5 tahun melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2010 - 2014).

Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya sampel dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2007:131). Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan telah go public, 2) Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 31 Desember 2011, 31 Desember

2012, 31 Desember 2013, dan 31 Desember 2014, 3) Laporan tahunan lengkap, 4) Laporan

keuangan telah diaudit.

Maka berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sampel sebagai berikut: 1) Asuransi Bina Dana Artha Tbk (ABDA), 2) Asuransi Artha Aman Pratama Tbk (AHAP), 3) Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), 4) Asuransi Bintang Tbk (ASBI), 5) Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM), 6) Asuransi Jaya Tania Tbk (ASJT), 7) Asuransi Mitra Maparya Tbk (ASMI), 8) Asuransi Ramayana Tbk (ASRM), 9) Lippo General Insurance Tbk (LPGI), 10) Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), 11) Panin Insurance Tbk (PNIN), 12) Victoria Insurance Tbk (VINS)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X), adalah variabel yang yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. (Sugiyono, 2010:39). Yang termasuk dalam variabel ini ini adalah:

a. Arus Kas Operasi (X1), yaitu kas yang diperoleh dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

b. Arus Kas Investasi (X2), yaitu kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

c. Arus Kas Pendanaan (X3), yaitu kas yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

d. Laba (X4), yaitu laba akuntansi Laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi

beban pajak (PSAK No.46, 2015)

Variabel Dependen (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya. variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Arus Kas Masa Depan (Y). Arus kas masa depan adalah akumulasi arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan masa depan.

Data yang digunakan untuk mengukur variabel arus kas operasi adalah data berskala rasio. Data yang digunakan untuk mengukur variabel arus kas investasi adalah data berskala

dalam suatu ap variabelendalam dari ksi terhadap (Sugiyono, pada filsafat entu, teknik apulan data engan tujuan

Perusahaan yang selama

menggunakan ntative sesuai ode purposive pertimbangan etapkan untuk euangan yang

p, 4) Laporan

Asuransi Bina Asuransi Multi yin Mitra Tbk bk (ASMI), 8) 10) Maskapai toria Insurance

yang menjadi 110:39). Yang

utama yang an merupakan

ın aktiva jangka

mengakibatkan

elum dikurangi

t karena adanya elitian ini adalah kas bersih dari

ih data berskala ih data berskala Data yang digunakan untuk mengukur variabel arus kas pendanaan adalah data masio. Laba sebelum pajak merupakan hasil pengurangan penjualan dengan harga moduksi dan biaya operasional. Data yang digunakan untuk mengukur variabel laba masih data berskala rasio. Data yang digunakan untuk mengukur variabel arus kas menan adalah data berskala rasio.

Wende Pengumpulan Data

Perusahaan Jasa Sektor Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Data

melaui uji kelayakan data, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan uji analisa regresi berganda untuk mencari model persamaan.

DAN PEMBAHASAN

Dari basil penelitian yang bersumber dari pengolahan data primer, didapat hasil sebagai

Tabel 1. Koefisien Regresi

			Coefficients.				
	Unstandardized Coeffi cients		Standardized			Collinearity Statist ics	
Model			Coefficients	,	Sig.		
- ALLES	В	Std. Error	Beta		oig.	Tolerance	VIF
(Circus)	.067	.065		1.033	.307	719.00	
Rottes Kass Operasi	.458	.138	.569	3.325	.002	.508	1.968
Ams Kas Investasi	.424	.150	.360	2.832	.007	.920	1.087
Arms Kas Pendanaan	071	.161	056	444	.659	.923	1.084
	095	.148	-,111	638	,527	.495	2.022

Dependent Variable : Arus Kas Masa Depan

Timer diolah, 2016

mlai-nilai koefisien di atas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel arus kas dan laba adalah :Y=0,067+0,458X₁+0,424X₂-0,071X₃-0,095X₂+e mangkan dari hasil pengujian untuk nilai R square, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Model Summary

			Change Statistics							S
			Adjusted	Std. Error of	R Square				Sig. F	Durbin-
Their		R Square	R Square	the Estimate	Change	F Change	df)_	df2	Change	Watson
	530	.329	,270	.06638	.329	.329	4	45	.001	1.780

Summer Diolah, 2016

hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,270. Hal ini berarti analisis operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba menjelaskan variasi masa depan sebesar 27%, sedangkan sisanya sebesar 73% dijelaskan variabel lain yang

Wasanguan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

0,002 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, t hitung diperoleh tabel 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi secara parsial dan signifikan terhadap arus kas masa depan

2 No 2 Oktober 2017

DESTRUCTION OF BUILDING

Samu, Daniel E. V Sidel Gellen

Hasil ini menolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak mampu memprediksi arus kas masa depan. Hal ini arus kas operasi mencerminkan tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik disbanding dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

Kemampuan Arus Kas Investasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

Dari tabel 1 (satu) dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi (X2) mempunyai nilai signifikansi 0,007 yang berarti nilai ini lebih kecildari 0,05. Selain itu, t hitung diperoleh 2,832 > t tabel 2,013. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa arus kas investasi secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap arus kas masa depan.

Hasil ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang menyatakan bahwa arus kas investasi mampu memprediksi arus kas masa depan. Hal ini karena jika arus kas investasi meningkat, maka arus kas masa depan juga akan mengalami peningkatan.

Kemampuan Arus Kas Pendanaan Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

Dari tabel 1 (satu) dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan (X3) mempunyai nilai signifikansi 0,659 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05. Selain itu, t hitungdiperoleh - 0,444 < t tabel 2,013. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan variable arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

Hasil ini menolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak mampu memprediksi arus kas masa depan. Hal ini arus kas pendanaan mencerminkan tahun berjalan tidak memiliki kemampuan yang lebih baik karena semakin besar arus kas pendanaan semakin berpengaruh dalam arus kas masa depan.

Kemampuan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

Dari table 1 (satu) dapat disimpulkan bahwa laba (X4) mempunyai nilai signifikans 0,527 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05. Selain itu, t hitung diperoleh -0,638 < t tabel 2,014. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa variable laba secara parsial tidai berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Hasil ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardana (2013) yang menyatakan bahwa laba tidak mamp memprediksi arus kas masa depan. Laba tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tahun ini tidal dapat digunakan sebagai alat prediksi arus kas masa depan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi secara simultan dari semus variable independen terhadap variable dependen. Hasil pengujian hipotesis dengar menggunakan uji F (Simultan) dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2. Analysis of Variance							
Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1 Regression	.097	4	.024	5.524	.001		
Residual	.198	45	.004				
Total	206	40					

a. Predictors: (Constant), Laba, Arus_Kas_Investasi, Arus_Kas_Pendanaan, Arus_Kas_Operasi

b. Dependent variable: Arus_Kas Masa Depan

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari uji ANOVA atau F test, diperoleh F hitung sebesar 5,524 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan F table sebesar 2,579 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil terseb dapat disimpulkan bahwa kemampuan komponen arus kas dan laba secara bersama-sama ata secara simultan mampu dan signifikan terhadap arus kas masa depa

EKSIS, Vol 12, No 2 Oktober 2017 http://ejournal.stiedewantara.ac.id/Index.php/001/article/view/88 a (2013) yang a depan. Hal ini ang lebih baik

pan nempunyai nilai nitung diperoleh investasi secara

ma (2013) yang an. Hal ini karena lami peningkatan.

Depan mempunyai nilai hitungdiperoleh is kas pendanaan

ma (2013) yang nasa depan.Hal ini an yang lebih baik kas masa depan.

nilai signifikansi ch -0,638 < t tabel cara parsial tidak an penelitian yang aba tidak mampu mprediksi arus kas pada tahun ini tidak

nultan dari semua hipotesis dengan

Sig. .001,

Arus Kas Operasi

n tingkat signifikans ssarkan hasil tersebu ra bersama-sama ata

E PENUTUP

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial kemampuan arus kas berpengaruh terhadap arus kas masa depan (nilai t = 3,325). Demikian juga dengan arus sesasi yang berpengaruh terhadap arus kas masa depan (nilai t = 2,832). Sedangkanarus mendangan tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan (nilai t = -

tabel 2,013). Variabel laba juga berpengaruh signifikan pada variable arus kas masa telebah telebah telebah telebah secara signifikan terhadap arus kas masa depan, yang ditunjukkan oleh nilai secara signifikan terhadap arus kas masa depan, yang ditunjukkan oleh nilai telebah F 0,001<0,05 dan F hitung 5,524 > F tabel 2,579. Hasil ini di dukung dari nilai determinasi R Square sebesar 0,270 yang menunjukkan bahwa variabel independen arus kas dan laba mampu menjelaskan sebanyak 27% variasi atau perubahan dari dependen yaitu arus kas masa depan.

dasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada perusahaan bahwa salah meningkatkan arus kas masa depan adalah dengan meningkatkan penjualan dan efisiensi untuk mengurangi biaya. Kegiatan investasi dapat dilakukan dengan aktiva produktif untuk meningkatkan produksi, sedangkan pendanaan dapat dengan mengendalikan pinjaman bank dan pembayaran dividen. Selain itu, bagi disarankan untuk mencermati kegiatan perusahaan. Apabila kegiatan aktifitas mesasi, dan pendanaan dilakukan tidak untuk kegiatan yang produktif yang bisa keuntungan dimasa depan maka investor dapat menunda investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Memprediksi Arus Kas Masa Depan", Simposium Nasional Akuntansi 9

Mar and (2009). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Abnormal Return Senara Among Makarti, Vol. 2, No. 4,

Human S. S. 2007. Kerangka Teori dan Tujuan Syariah Akuntansi. Edisi I. Penerbit : PT GrafindoPersada, Jakarta.

Hernansi Keuangan Menengah I. Edisi I, Bumi Aksara, Jakarta.

Bambang, S. 2007, Metode Peneltian Bisnis Akuntansi dan Manajemen. BPFE,

E. Weygandt, Jerry J,and Warfield, Terry D. 2010. Akuntansi Intermediate, Edwards Belas, Jilid 1, Diterjemahkan oleh Yati Sumiharti dan Suryadi Erlangga,

Sujono, dan Lestari. (2013). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap

Memprediksi Arus Kas Masa Depan (Studi Pada Perusahaan yang Masuk

10 45 di Bursa Efek Indonesia)

E (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 12(1 Apr).

Berbasis PSAK. Buku I, SalembaEmpat, Jakarta.

2015. Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pengaruh Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.
Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar.

1 No 2 Oktober 2017

ac.id/index.php/001/article/view/88

- Respati, H., & Yandono, P. E. (2008). Tinjauan Tentang Variabel-variabel Camel Terhadap Laba Usaha Pada Bank Umum Swasta Nasional. Jurnal Keuangan dan Perbankan,
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi ISRF. Erlangga, Jakarta.
- Sticce, Earl K, Stice, James D and Skousen, K. Fred. 2014. Intermediate Accounting, Edist ke-16, Buku 2, SalembaEmpat, Jakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV. Sumarjo, H. (2010). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan
- pemerintah daerah (Doctoral dissertation, UNS). Susilowati, Y. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1).
- Umar, H. (2001). Strategic management in action. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuwana, V. dan Jogi Cristiawan, Y. (2014). Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1.